

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari pengolahan data dan uraian pada Bab 1, 2, 3, dan 4, maka sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, penulis mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kecerdasan logis matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Kwandang menunjukkan bahwa ada 7 orang siswa atau 17,5 % memperoleh skor kecerdasan logis matematika sekitar rata-rata (nilai rata-rata 126), ada 12 orang siswa atau 30 % yang memperoleh skor diatas rata-rata, dan 21 orang siswa atau 52,5 % yang memperoleh skor dibawah rata-rata.
2. Kecerdasan logis matematika yang dimiliki siswa SMA Negeri 1 Kwandang masih rendah. Sesuai dengan pengujian hipotesis yang dilakukan. Diperoleh $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$ atau $-1,6853 \leq 28,25$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Paling tinggi 60% siswa kelas X (sepuluh) SMA Negeri 1 Kwandang memiliki kecerdasan logis matematika rendah dalam pembelajaran matematika” **diterima** pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.

5.2. Saran

Berdasarkan uraian dan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

a) Bagi siswa

Dalam menerima pelajaran, siswa harus lebih berkonsentrasi dan memfokuskan pikiran pada apa yang sedang dijelaskan oleh guru agar materi yang sedang di ajarkan dapat dicerna dengan baik, sepulang dari sekolah sebaiknya mengulang pelajaran yang sudah diberikan oleh guru agar dapat mengasah dan meningkatkan pemahaman dan kemampuan penalaran sehingga dapat meningkatkan kecerdasan logis matematika yang ada pada diri siswa.

b) Bagi guru

Seorang guru dalam kegiatan pembelajaran, sebaiknya menerapkan pola pembelajaran yang berbeda agar siswa tidak merasa bosan dan suasana kelas pun bisa menjadi lebih efektif. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebaiknya menekankan pada eksplorasi kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, selain itu, kegiatan pembelajaran yang dilakukan lebih baik banyak melibatkan siswa secara aktif baik fisik maupun otak seperti bereksperimen, tanya jawab, memecahkan teka-teki logis, dan berhitung agar kecerdasan logis matematika matematika siswa dapat berkembang.

c) Bagi peneliti

Sebagai calon guru, sebaiknya mulai sekarang harus belajar bagaimana menjadi guru yang baik, guru yang kreatif, tidak perlu menjadi seorang guru yang pintar karena dimata siswa guru itu tahu semuanya, cukuplah menjadi guru yang baik, guru yang kreatif dalam mengelola kelas pada saat kegiatan pembelajaran, guru yang disenangi oleh semua siswa bukan guru yang disegani. Jika guru disenangi, pastilah apa yang diajarkan juga akan disenangi oleh siswa.